

**PENGARUH IKLIM TERHADAP DESAIN SEKOLAH LENTERA  
HARAPAN ROTE  
BAB I  
PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Sekolah Lentera Harapan (SLH) adalah sekolah yang dirancang untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi masyarakat yang kurang mampu dengan menerapkan pendidikan transformasional yang terintegrasi dan seimbang melalui visinya. Indonesia sudah memiliki 26 Sekolah Lentera Harapan yang sudah di bangun dan salah satunya berada di pulau Rote, Nusa Tenggara Timur. Kini, SLH Rote akan meningkatkan kualitas pendidikan dengan membangun Sekolah yang baru. Lalu, pembangunan ini menjadi suatu proyek penulis dan 4 mahasiswa lainnya yang berkolaborasi dengan yayasan, kontraktor dan tim SoD.

Namun sebelum masuk ke pembangunan, perlu diketahui terlebih dahulu untuk kondisi dari lingkungan Pulau Rote tersebut. Rote Ndao adalah sebuah kepulauan di Provinsi Nusa Tenggara Timur di Indonesia. Pulau Rote dengan luas 97.854 Ha, Pulau Usu di timur laut dengan luas 1.940 Ha, Pulau Nuse dengan luas 566 Ha dan Pulau Ndao dengan luas 863 Ha dan Pulau Do'o di barat dengan luas 192 Ha, Pulau Landu di selatan dengan luas 643 Ha, dan 90 pulau lainnya tidak dihuni manusia. Bagian utara dan selatan berupa pantai dengan dataran rendah, sementara bagian tengah merupakan lembah dan perbukitan. Pulau Rote ini beriklim tropis kering yang menyebabkan Pulau Rote panas mencapai temperatur dari 23,6°C hingga 27°C.

Seperti yang sudah diketahui, Indonesia memiliki iklim tropis yang dimana umumnya memiliki hutan hujan tropis. Ada 4 tingkatan curah hujan mulai dari rendah, menengah, tinggi, dan sangat tinggi. Pulau Rote termasuk tingkat curah hujan menengah dimana iklim di pulau ini masih cenderung panas dan lembab. Iklim yang panas akan menyebabkan lingkungan sekitar mudah terkena radiasi matahari dan kenyamanan termal yang kurang nyaman.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Dalam proses perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote, penulis menyadari bahwa banyak pengaruh iklim yang menjadi pertimbangan Desain Sekolah Lentera Harapan Rote. Namun, masalah untuk penulisan ini yaitu bagaimana iklim berpengaruh dalam desain Sekolah Lentera Harapan Rote?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bahwa desain Sekolah Lentera Harapan Rote dapat dikategorikan sebagai Desain yang menggunakan penerapan desain pasif dengan merespon pengaruh iklim. Selain itu, penulisan ini juga untuk mengembangkan penerapan desain pasif yang berpengaruh pada iklim terhadap desain SLH Rote.

## **1.4 Kontribusi Perancangan Interior**

Dalam desain Sekolah Lentera Harapan Rote, penulis akan menerapkan dengan desain pasif yang dimana akan menjadi acuan untuk perancangan interior, seperti kenyamanan termal, keefisienan energi, dan pemilihan material. Selain itu, penulisan ini juga bermanfaat bagi para pembaca untuk memperluas wawasan pendekatan desain pasif.

## **1.5 Batasan Perancangan Interior**

Mengingat permasalahan perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote beserta masalah-masalah dari pertimbangan desain Sekolah Lentera Harapan Rote, penulis membatasi dengan menggunakan prinsip desain pasif sebagai acuan penulisan ini yang dimana desain pasif ini memiliki faktor yang terkait dengan orientasi bangunan, perancangan ventilasi, pengaturan vegetasi, dan pemilihan material.

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini awalnya menggunakan metode perancangan dimana penulis dan kolaborator lain merancang desain Sekolah Lentera Harapan Rote bersama tim SoD. Disini penulis menjelaskan proses dari perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote yang ada keterkaitannya dengan masalahnya pengaruh iklim.

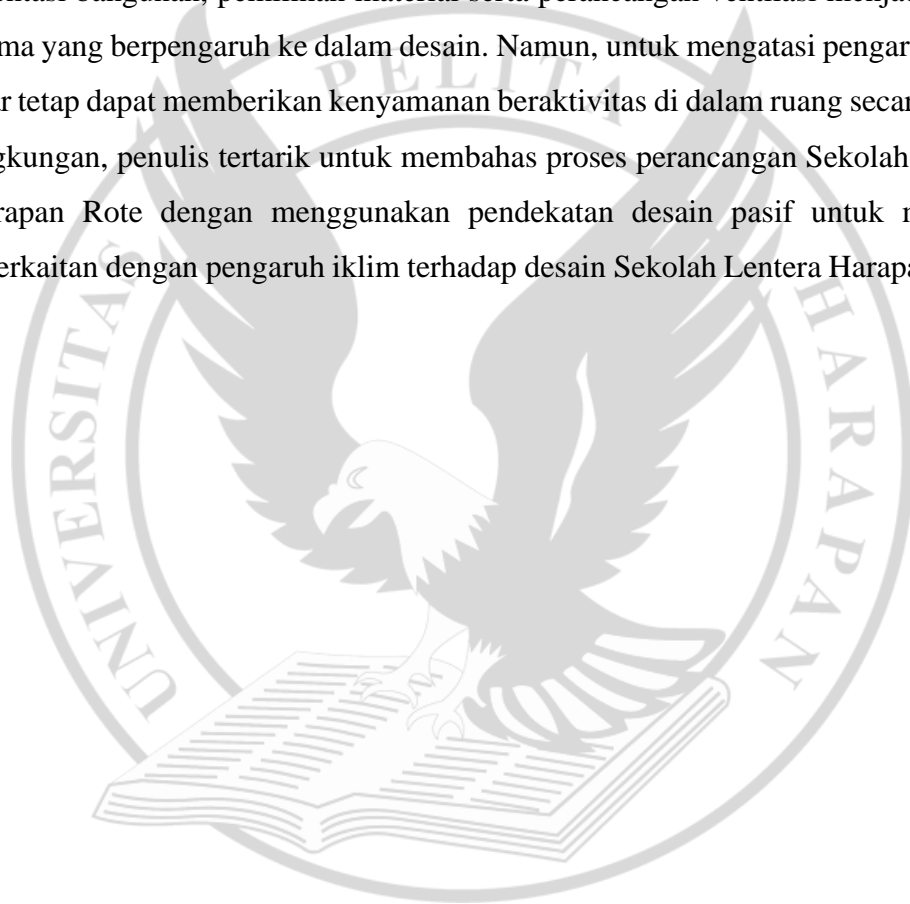
Kemudian dilanjutkan dengan metode studi pustaka dimana penulis memperdalam teori-teori yang akan di pakai sebagai pendekatan untuk penelitian ini. Penulis mengumpulkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sesudah melakukan metode tersebut, penulis juga melakukan desain penelitian dimana penulis memasukan data-data yang sudah ada ke dalam penelitian ini. Penulis mengumpulkan data-data dari hasil desain Sekolah Lentera Harapan Rote yang berkaitan dengan perancangan desain pasif.

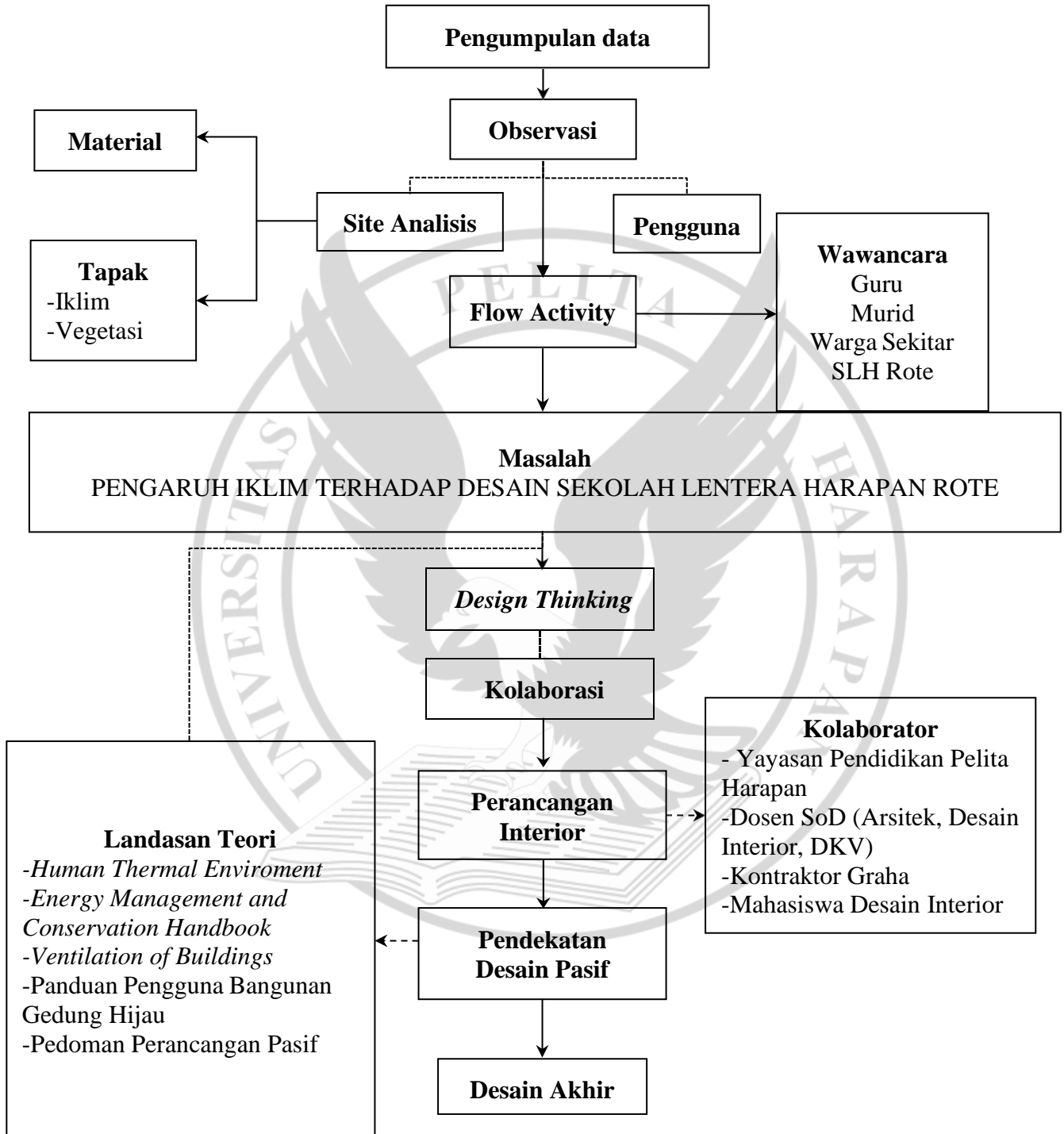
Lalu penulis melakukan analisis terhadap desain penelitian yang akan di masukan dengan teori-teori terpilih. Penulis mengaitkan hasil perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote dengan studi pustaka yang sudah menjadi landasan teori penelitian in

## 1.7 Pendekatan

Setiap bangunan yang memiliki karakteristik atau ciri khas arsitektur tidaklah sama antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya yang dibatasi oleh wilayah pembagian empat iklim di Indonesia. Dengan kondisi yang seperti itu, perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote sangat terpacu dengan pengaruh iklim. Banyak sekali pertimbangan-pertimbangan dalam perancangan seperti penentuan orientasi bangunan, pemilihan material serta perancangan ventilasi menjadi faktor utama yang berpengaruh ke dalam desain. Namun, untuk mengatasi pengaruh iklim agar tetap dapat memberikan kenyamanan beraktivitas di dalam ruang secara ramah lingkungan, penulis tertarik untuk membahas proses perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote dengan menggunakan pendekatan desain pasif untuk memberi keterkaitan dengan pengaruh iklim terhadap desain Sekolah Lentera Harapan Rote.



## 1.8 Alur Perancangan Interior



## 1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan menjadi syarat kelulusan perkuliahan penulis yang dimana akan menjadi sebuah skripsi atau tugas akhir dari penulis. Akan berisi 5 bab untuk penulisan ini. Yang pertama adalah Bab I yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang untuk memberi tahu alasan memilih tema penulisan. Lalu, rumusan masalah untuk menjadi bahasan penulisan serta ruang lingkup yang menjadi batasan penulisan. Ada pula manfaat dan tujuan merupakan pencapaian penulis. Kemudian bab I juga berisi sistematika penulisan dan juga kerangka berpikir.

Bab II berjudul Tinjauan Literatur. Pada bab ini penulis mengambil dari beberapa teori dan kutipan dari buku yang menjadi landasan teori dari bahasan penulisan. Teori-teori tersebut berupa seperti definisi dan pengertian, konsep dasar penulisan, dan juga konsep dasar informasi untuk penulisan.

Bab III yaitu Studi Kasus. Bab ini berisi tentang data-data yang sudah di dapat dari penulis dan kelompok ketika melakukan perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote.

Lalu, masuk ke bab IV yaitu Hasil dan Analisis. Bab ini merupakan analisis dari penulis dan evaluasi dari perancangan Sekolah Lentera Harapan Rote yang diterapkan dengan teori-teori dari penerapan desain pasif. Penulis akan menerapkan teori desain pasif yang menanggapi faktor iklim terhadap desain Sekolah Lentera Harapan Rote.

Bab V yaitu penutup. Bab ini berisi dimana penulis memberi kesimpulan dari bahasan yang sudah dianalisis. Kemudian dilanjutkan dengan saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penulisan ini.